

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel laba bersih terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tingginya laba bersih perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan tinggi, sebaliknya, rendahnya laba bersih perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel arus kas terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tinggi arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan tinggi. Perusahaan yang memiliki arus kas yang tinggi berarti memiliki pembayaran dividen yang tinggi, sebaliknya, perusahaan dengan arus kas yang rendah berarti memiliki pembayaran dividen yang rendah bahkan tidak membagi dividend dan lebih memilih menahan laba.

3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel laba bersih dan arus kas terhadap variabel kebijakan dividen.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Kebijakan dividen merupakan indikator kesejahteraan para pemegang saham, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Dengan melihat beberapa faktor, perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor laba bersih dan arus kas suatu perusahaan dapat digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan dividen, begitu pula sebaliknya jika para pemegang saham ingin memprediksikan keuntungan yang didapat atas penanaman modal dalam bentuk dividen yang akan didapat, faktor laba bersih dan arus kas perusahaan dapat digunakan sebagai acuan para pemegang saham dalam memprediksi dividen yang akan mereka terima.

Dari hasil penelitian ini, laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat diimplikasikan bahwa perusahaan dalam membagikan dividen atau membuat kebijakan dividen membutuhkan informasi mengenai laba bersih dan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga laba bersih dan arus kas menjadi faktor penting dan memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan kebijakan dividen.

Laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dikarenakan laba bersih berpengaruh paling besar. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi umumnya membagikan dividen dengan jumlah tinggi. Lebih lanjut, dalam menghitung laba bersih ini menggunakan laba sesudah pajak atau *earning after tax (EPS)*.

Arus kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dengan melihat atau selisih antara kas masuk dengan kas keluar yang berasal dari aktivitas operasi, dapat terlihat bahwa arus kas dari aktivitas operasi yang tinggi dapat membantu memberikan keuntungan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kapabilitas yang baik dalam mengelola laba bersih dan arus kas perusahaan yang akan digunakan dalam menentukan kebijakan dividen. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham untuk tetap berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan tetap memprioritaskan kesejahteraan para pemegang saham yang dapat diwujudkan dengan pembagian dividen secara stabil karena stabilitas pembagian dividen dapat

meningkatkan kepercayaan para pemegang saham kepada perusahaan dan dapat menarik investor baru untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan dilain sektor atau memperbanyak sampel yang ada dengan menggunakan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi pembagian dividen atau kebijakan dividen suatu perusahaan seperti aturan-aturan hukum, kebutuhan pendanaan perusahaan, kemampuan untuk meminjam, pajak, utang, dan faktor lainnya yang mempengaruhi kebijakan dividen
3. Untuk calon investor, diharapkan memiliki informasi mengenai laba bersih dan arus kas perusahaan yang akan dijadikan sasaran ketika akan memulai investasi sebagai peramalan (*forecasting*) atas dividen yang akan didapatkan.